

BAB 6

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian yang dilakukan mengenai Karakteristik Penyakit Kulit Pada Pasien Lanjut Usia Di RSUP Dr. M. Djamil Padang ialah sebagai berikut:

1. Pasien lanjut usia dengan penyakit kulit di RSUP Dr. M. Djamil Padang didominasi oleh pasien dalam rentang usia 60-69 tahun dan berjenis kelamin perempuan.
2. Tumor jinak kulit merupakan jenis penyakit kulit dengan proporsi tertinggi pada populasi lansia dengan proporsi tertinggi pada kelompok usia 60-69 tahun.
3. Tumor jinak kulit merupakan jenis penyakit yang paling sering ditemukan, dengan proporsi lebih tinggi pada laki-laki.
4. Pada pasien rawat jalan, jenis penyakit kulit yang paling sering ditemukan adalah tumor jinak kulit, dengan keratosis seboroik sebagai diagnosis terbanyak.
5. Pada pasien rawat inap, jenis penyakit kulit yang paling sering ditemukan adalah kelainan vaskular dengan ulkus dekubitus sebagai diagnosis yang paling sering ditemui.
6. Komorbid yang paling banyak ditemukan pada pasien lansia di Poliklinik Kulit dan Kelamin (rawat jalan) adalah hipertensi, diikuti oleh diabetes melitus tipe 2.
7. Komorbid yang paling banyak ditemukan pada pasien lansia di ruang perawatan kulit dan geriatri (rawat inap) adalah penyakit sistem respirasi, diikuti oleh hipertensi.

6.2 Saran

1. Penelitian selanjutnya disarankan menggunakan data primer, misalnya melalui wawancara, pemeriksaan langsung, atau kuesioner terstruktur pada pasien lanjut usia. Dengan demikian, peneliti dapat mengumpulkan data yang lebih lengkap dan terkontrol, termasuk faktor risiko, riwayat penyakit, serta

informasi klinis lain yang mungkin tidak terdokumentasi secara optimal di rekam medis.

2. Penelitian selanjutnya disarankan menggunakan studi analitik untuk menelusuri hubungan faktor risiko seperti usia, jenis kelamin, penyakit penyerta, serta kebiasaan hidup dengan jenis penyakit kulit yang terjadi pada lansia.
3. Penelitian selanjutnya disarankan meneliti hubungan komorbid, khususnya hipertensi dan diabetes melitus, dengan kejadian penyakit kulit pada lansia, termasuk mempertimbangkan faktor-faktor yang dapat memengaruhi hubungan tersebut.
4. Sebaiknya dilakukan edukasi mengenai pencegahan penyakit kulit kepada dewasa dan lansia, melalui pembatasan paparan sinar matahari dengan mengurangi aktivitas di luar ruangan saat intensitas matahari tinggi, menggunakan topi atau pakaian pelindung, serta memakai tabir surya sesuai anjuran, dan penerapan perawatan kulit yang tepat dengan menjaga kebersihan dan kelembapan kulit, serta anjuran untuk segera memeriksakan diri ke fasilitas kesehatan bila muncul keluhan pada kulit.

